	UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG **FAKULTAS KEDOKTERAN** **PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEDOKTERAN**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) Tahun Ajaran 2017/2018

MATA KULIAH	**KODE**	**Rumpun MK**	**Bobot (sks)**	**Semester**	**Tgl Penyusunan**
MODUL PENYAKIT TROPIS			5	2	Februari 2017
OTORISASI	**Pengembang RP**		**Ketua MEU dan IPE**	**Ka PRODI**	
	dr. Menik Sahariyani, MSc.		**Dr. Dian Apriliana R, MMedEd**	**Dr. dr. Joko Wahyu W, MKes**	
CAPAIAN PEMBELAJARAN	**CPL-Prodi**				

SIKAP

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menunjung konsep tauhid dalam menjalankan tugas sebagai dokter;
3. Menyadari bahwa menuntut ilmu merupakan kewajiban seorang muslim
4. Bersikap bahwa yang dilakukan dalam praktik kedokteran merupakan upaya maksimal;
5. Bersikap dan berperilaku sesuai dengan standar nilai moral yang luhur dalam praktik kedokteran
6. Bersikap sesuai dengan prinsip dasar etika kedokteran dan kode etik kedokteran Indonesia
7. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
8. Menghargai perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia,gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat;
9. Mengutamakan keselamatan pasien;
10. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
11. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
12. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri;

KETRAMPILAN UMUM

	1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kedokteran yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora dan nilai-nilai Islam. 2. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kedokteran yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora dan nilai-nilai Islam sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, dan desain 3. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur 4. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya 5. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri **KETRAMPILAN KHUSUS** 1. Mampu melaksanakan praktik kedokteran pada pasien simulasi sesuai dengan layanan berbasis syariah, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya. 2. Mampu mengkaji dan menyelesaikan masalah kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat dengan mempertimbangkan aspek sosial-budaya-ekonomi masyarakat yang dilayani serta mendesimenasikan hasilnya 3. Mampu melakukan refleksi/ evaluasi diri dalam rangka mengembangkan sikap professional 4. Mampu mengaplikasikan dasar ketrampilan komunikasi dalam prosedur anamnesis secara sistematis sesuai dengan kaidah sacred seven dan fundamental four 5. Mampu menerapkan prinsip komunikasi efektif dalam rangka melakukan edukasi, nasehat, dan melatih individu dan kelompok dengan menunjukkan kepekaan terhadap aspek biopsikososiokultural dan spiritual pasien dan keluarga sesuai dengan nilai-nilai Islam. 6. Mampu melakukan pemeriksaan meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik dasar dan spesifik pada manikin atau pasien standar. 7. Mampu menentukan usulan pemeriksaan penunjang dan mengintepretasikan hasil pemeriksaan penunjang sesuai dengan daftar dan level kompetensi pemeriksaan penunjang yang tercantum dalam buku Standar Kompetensi Dokter Indonesia. 8. Mampu menegakkan diagnosis berdasarkan data/ informasi yang diperoleh dari pemeriksaan fisik melalui pembelajaran diskusi kelompok maupun skills lab. 9. Mampu melakukan tindakan prosedural medik yang legeartis pada manikin/pasien simulasi sesuai dengan kompetensi dokter umum. 10. Mampu menentukan terapi farmakologi sesuai dengan masalah kesehatan yang dihadapi pasien dan menulis resep melalui kegiatan diskusi kelompok, skills lab maupun praktikum. 11. Mampu memberikan edukasi kepada pasien standar sesuai dengan masalah yang dihadapi pasien. 12. Mampu mengkaji dan menyusun desain rencana upaya/ program penyelesaian masalah kesehatan berdasarkan hasil analisis informasi dan data. 13. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang kesehatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data **PENGETAHUAN** 1. Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran

	2. Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan prevensi masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat. 3. Menguasai konsep teoritis tentang data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis. 4. Menguasai konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi masalah kesehatan berdasarkan etiologi, patogenesis, dan patofisiologi. 5. Mahasiswa akan mampu mengimplementasikan konsep Islamic world view yang berkaitan dengan ilmu kedokteran sesuai dengan al qur'an dan hadist
	CPL-MK
	SIKAP 1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menunjung konsep tauhid dalam menjalankan tugas sebagai dokter; 3. Menyadari bahwa menuntut ilmu merupakan kewajiban seorang muslim; 4. Bersikap bahwa yang dilakukan dalam praktik kedokteran merupakan upaya maksimal; 5. Mampu bersikap dan berperilaku sesuai dengan standar nilai moral yang luhur dalam praktik kedokteran 6. Mampu bersikap sesuai dengan prinsip dasar etika kedokteran dan kode etik kedokteran Indonesia 7. Mampu menyadari tanggung jawab dokter dalam hukum dan ketertiban masyarakat 8. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama Islam, moral dan etika; 9. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila; 10. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; 11. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 12. Mampu menghargai perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia,gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat; 13. Mengutamakan keselamatan pasien; 14. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 15. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara serta dalam menjalankan praktik kedokteran; 16. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 17. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri; 18. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan 19. Menunjukkan sikap respek pada profesi lain. **KETRAMPILAN UMUM** 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kedokteran yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora dan nilai-nilai Islam. 2. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kedokteran yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora dan nilai-nilai Islam sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, dan desain 3. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil penelitian atau kajian dalam bidang kesehatan dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.

	4. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya. 5. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang kedokteran. 6. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur 7. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni. 8. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang kesehatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data 9. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya 10. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang kedokteran 11. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni; 12. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri 13. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; 14. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni 15. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang kedokteran, berdasarkan hasil analisis informasi dan data 16. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya **KETRAMPILAN KHUSUS** 1. Mampu melaksanakan praktik kedokteran pada pasien simulasi sesuai dengan layanan berbasis syariah, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya. 2. Mampu mengkaji dan menyelesaikan masalah kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat dengan mempertimbangkan aspek social-budaya-ekonomi masyarakat yang dilayani serta mendesimenasikan hasilnya. 3. Mampu melakukan refleksi/ evaluasi diri dalam rangka mengembangkan sikap profesional 4. Mampu mengaplikasikan dasar ketrampilan komunikasi dalam prosedur anamnesis secara sistematis sesuai dengan kaidah sacred seven dan fundamental four 5. Mampu menerapkan prinsip komunikasi efektif dalam rangka melakukan edukasi, nasehat, dan melatih individu dan kelompok dengan menunjukkan kepekaan terhadap aspek biopsikososiokultural dan spiritual pasien dan keluarga sesuai dengan nilai-nilai Islam. 6. Mampu mengaplikasikan prinsip dasar komunikasi oral dan tertulis dalam rangka menerapkan metode konsultasi terapi dengan melakukan tata laksana konsultasi dan rujukan yang baik dan benar sesuai dengan kaidah dalam sistem rujukan

	7. Mampu melakukan pemeriksaan meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik dasar dan spesifik pada manikin atau pasien standar. 8. Mampu menentukan usulan pemeriksaan penunjang dan mengintepretasikan hasil pemeriksaan penunjang sesuai dengan daftar dan level kompetensi pemeriksaan penunjang yang tercantum dalam buku Standar Kompetensi Dokter Indonesia. 9. Mampu menegakkan diagnosis berdasarkan data/ informasi yang diperoleh dari pemeriksaan fisik melalui pembelajaran diskusi kelompok maupun skills lab. 10. Mampu melakukan tindakan procedural medik yang legeartis pada manikin/pasien simulasi sesuai dengan kompetensi dokter umum. 11. Mampu menentukan terapi farmakologi sesuai dengan masalah kesehatan yang dihadapi pasien dan menulis resep melalui kegiatan diskusi kelompok, skills lab maupun praktikum. 12. Mampu memberikan edukasi kepada pasien standar sesuai dengan masalah yang dihadapi pasien. 13. Mampu mengkaji dan menyusun desain rencana upaya/ program penyelesaian masalah kesehatan berdasarkan hasil analisis informasi dan data. 14. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang kesehatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data **PENGETAHUAN** 1. Menguasai konsep teoritis tentang data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis. 2. Menguasai konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi masalah kesehatan berdasarkan etiologi, patogenesis, dan patofisiologi.
Deskripsi Singkat MK	Modul Penyakit Tropik dilaksanakan pada semester 4, tahun kedua, dengan waktu empat minggu (4 LBM). Pencapaian belajar mahasiswa dijabarkan dengan penetapan area kompetensi, kompetensi inti, dan learning outcome yang terdapat dalam standar kompetensi dokter serta sasaran pembelajaran yang didapatkan dari penjabaran learning outcome. Modul ini terdiri empat unit dan masing-masing unit berisi Lembar Belajar Mahasiswa (LBM) terdiri dari judul skenario, sasaran pembelajaran, skenario, konsep mapping, materi, pertanyaan minimal dan sumber belajar. Yang dipelajari oleh mahasiswa meliputi pengetahuan dasar kedokteran, patofisiologi dan penegakkan diagnosis. Untuk ini diperlukan pembelajaran ketrampilan tentang anamnesis-pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang serta ketrampilan prosedural yang diperlukan. Mahasiswa juga akan mempelajari sikap profesionalisme yang terkait dengan topik diatas.
Bahan Kajian	Parasitologi, Microbiologi, Ilmu Penyakit Dalam, Ilmu Kesehatan Anak, Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin, Biologi, Fisiologi, Patologi Klinik, Farmakologi, Gizi Medis, Ilmu Bedah, Ilmu Saraf
Pustaka	Utama
	1. Djuanda S, Sularsito S Adi, ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin, Balai Penerbit FKUI, 2007. 2. Estée Török, Ed Moran, Fiona Cooke. 2017. Oxford Handbook of Infectious Diseases and Microbiology. OXFORD University Press 3. Ethel Tur, Howard I. Maibach (eds.). 2018. Gender and Dermatology. Springer 4. Frederick Southwick. 2013. Infectious Diseases A Clinical Short Course 3/E. McGraw-Hill Professional 5. Geo. F. Brooks, Karen C. Carroll, Janet S. Butel, Stephen A. Morse, Timothy A. Mietzner. 2013. Jawetz, Melnick & Adelberg's Medical Microbiology. McGraw-Hill Education 6. Knipe, D. M. and P. M. Howley, Eds. (2001). Field' Virology. Philadelphia, Lippincott Williams & Wilkins. 7. Koushik Lahiri. 2018. A Treatise on Topical Corticosteroids in Dermatology: Use, Misuse and Abuse. Springer Nature 8. Neuber, Ariane; Nuttall, Tim. 2017. Diagnostic techniques in veterinary dermatology : a manual of diagnostic techniques. Wiley Blackwell 9. Pasvol G. Malaria. In:Cohen J, Powderly WG,(eds). Infectious Diseases. Edinburgh. London. New York. Oxford.

Philadelphia. St.Louis. Sydney Toronto. Mosby, 2004. p. 1579 91.
10. Pitt, Sarah J. 2018. Clinical microbiology for diagnostic laboratory scientists. Wiley-Blackwell
11. Richard Guerrant. 2011. Tropical Infectious Diseases. Elsevier
12. Saunders. 2012. Hunter's Tropical Medicine and Emerging Infectious Disease. Saunders
13. Siregar, RS. Saripati Penyakit Kulit. Atlas berwarna. Penerbit buku Kedokteran, EGC. 2005.
14. Sjamsoe Emmy S.Linuwih S, ed. Kusta edisi ke 2: Balai Penerbit FKUI, 2003.
15. Sjamsuhidayat R, Jong WD, 2004, Buku Ajar Ilmu Bedah, EGC Jakarta.Seri Catatan Ilmu Bedah, 2005, FK UNDIP Semarang.
16. Steven K Tyring, Omar Lupi and Ulrich R Hengge (Auth.). 2016. Tropical Dermatology. Elsevier
17. Strauss John, Plewig G, Kerr Rebecca Er. Disorders of epidermal appendages and related disorders. Dalam Fitzpatrick: Dermatology in general medicine, sixth edition, McGraw-Hill 2005, Hal. 633-13.
18. Susan Burge, Rubeta Matin, Dinny Wallis. 2016. Oxford handbook of medical dermatology. Oxford University Press
19. White NJ In:Sherman IW. Malaria : Parasite Biology, Pathogenesis and Protection. 1998. p. 371 85.
20. White NJ, Breman JG. In: Braunwald E, Fauci A, 1511 ed. Harrison's Principles of Internal Medicine, 2001. p. 1203 13.
21. Wolff Klaus, Johnson RA, Suurmond Dick. Disorders of sebaceous and apocrine glands. Dalam Fitzpatrick : Color atlas and synopsis of clinical dermatology fifth edition, McGraw-Hill, 2005, Hal. 8-11.

Pendukung

1. American Academy of Pediatrics. 2013. Red book atlas of pediatric infectious diseases. American Academy of Pediatrics
2. Baird JK. Effectiveness of antimalarial drugs. New Eng J Med. 2005; 352: 1565 7
3. Harijanto PN. Gejala Klinik Malaria Berat. Dalam:Harijanto PN (ed). Malaria: Epidemiologi, Patogenesis, Manifestasi Klinis, dan Penanganan. Jakarta: EGC. 1999. p. 166 84.
4. Mandell, Douglas, and Bennett's Principles and Practice of Infectious Disease
5. Robert Koprowski (auth.). 2017. Processing of Hyperspectral Medical Images: Applications in Dermatology Using Matlab®. Springer International Publishing
6. South East Asian Quinine Artesunate Malaria Trial (SEAQUAMAT) group. Artesunate versus quinine for treatment of severe falcifarum malaria: a randomized trial. Lancet. 2005; 366: 77 25.
7. Sri Rezeki H.H., Hindra I.S. Demam Berdarah Dengue Naskah Lengkap : pelatihan bagi Pelatih Dokter Spesialis Anak & Dokter Spesialis Penyakit Dalam Tatalaksana Kasus DBD. Balai Penerbit FK UI : Jakarta. 1999
8. Tatty E.S., Ag. Soemantri. Demam Berdarah Dengue pada Anak:Patofisiologi, Resusitasi Mikrovaskuler dan Terapi Komponen Darah. Pelita Insani. Semarang : 2009
9. Warrell DA, Molyneux ME, Beales PF. Severe and Complicated Malaria. 2nl ed. World Health Organization Division of Control of Tropical Diseases.
10. WHO. Guidelines for the treatment of malaria 2006. World Health Organization 2006.
11. WHO. Severe falsifarum malaria. World Health Organization 2000.
12. WHO. The diagnosis and management of severe and complicated falsifarum malaria. Paret 11 Tutor's Guide. Training Unit Division of Control of Tropical Diseases World Health Organization. Geneva, 1995.
13. World Health Organization.; Special Programme for Research and Training in Tropical Diseases.; Foundation for Innovative New Diagnostics.; Centers for Disease Control (U.S.). Malaria rapid diagnostic test performance : results of WHO product testing of malaria RDTs : round 1 (2008)

Media Pembelajaran	Perangkat lunak :	Perangkat keras :
		PC/ Laptop, LCD Proyektor Papan tulis Manekin lengan

									Manekin gluteus Minor set Disposible spuit		
Team Modul			dr. Menik Sahariyani, MSc. dr. Pasid Harlisa, SpKK dr. Masfiyah, M.Si.Med.,SpMK dr. Muhammad Riza, M.Si								
Kontributor Bagian			Parasitologi, Microbiologi, Ilmu Penyakit Dalam, Ilmu Kesehatan Anak, Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin, Biologi, Fisiologi, Patologi Klinik, Farmakologi, Gizi Medis, Ilmu Bedah, Ilmu Saraf								
Mata Kuliah syarat			-								
Minggu ke-	**Pertemuan**	**Sub-CP-MK**	**Indikator**	**Kriteria dan Bentuk Penilaian**	**Metode Pembelajaran**	**Alokasi Waktu**		**Diskripsi Tugas Mahasiswa (Pengalaman Belajar)**	**Materi Pembelajaran**	**Bobot Penilaian (%)**	**Pemateri**
						TM	TT				
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**	**(8)**	**(9)**	**(10)**	**(11)**	**(120**
	SGD 1 dan SGD 2	• Mahasiswa akan mampu memformulasikan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri (Sikap); • Mahasiswa akan mampu merespon perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia,gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat sesuai dengan norma yang ada (Sikap) • Mahasiswa akan	1. Hadir tepat waktu 2. Aktif menyampaikan pendapat. 3. Memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat. 4. Menghargai pendapat orang lain. 5. Menyusun dan mengumpulkan laporan hasil belajar mandiri 6. To explain the pathophysiology and pathogenesis of viral infections that cause maculopapular rash 7. To describe the clinical	Cek List Form Penilaian tutorial	Diskusi kelompok kecil berbasis masalah (SGD/ Tutorial)		Pertemuan I: 100 mnt Pertemuan II 100 mnt	Berdiskusi dengan menerapkan seven jump steps: 1. Identifikasi istilah baru/ kata-kata sulit 2. Identifikasi masalah dalam scenario 3. Brainstorming 4. Menyusun konsep mapping 5. Menetapkan learning issue 6. Belajar Mandiri 7. Melaporkan hasil	Fever with maculopapular rash	15%	Tim Tutor

		mampu mengimplementasi kinerja mandiri, bermutu, dan terukur dalam penyelesaian tugas sesuai dengan standar/kriteria penyelesaian tugas (Ketrampilan umum) • Menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya fever with maculo popular rash (Pengetahuan)	manifestation of the disease due to viral infection, which causes maculopapular rash 8. To explain the physical examination of the disease due to a viral infection that causes maculopapular rash 9. To explain the investigation (and its interpretation) of the disease due to viral infections that cause maculopapular rash 10. To explain the differential diagnosis of the disease due to a viral infection that causes maculopapular rash 11. To explain the management of the disease due to viral infections that cause maculopapular rash					belajar mandiri			
	Kuliah Pakar 1	• Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan Penatalaksanaan	1. Mengetahui gambaran klinis dan penatalaksanaan Polio, Diphteri, dan Pertusis	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi		100 mnt	• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen	Klinis dan Penatalaksanaan Penyakit Infeksi Polio, Dipteri Pertusis		dr. Pujiati Abbas, SpA

		Penyakit Infeksi Polio, Dipteri Pertusis						• Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman			
	Kuliah Pakar 2	• Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan Penatalaksana Infeksi Herpes	1. Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan gambaran klinis penderita Infeksi Virus Herpes 2. Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, dan penegakan diagnosa Infeksi Virus Herpes, 3. Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan talaksana terkini Infeksi Virus Herpes	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi		100 mnt	• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman	Klinis dan Penatalaksana Infeksi Herpes		dr Pasid, SpKK
	Kuliah Pakar 3	• Mahasiswa akan mampu mengintegrasikan konsep teoritis terkait data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis neuralgia post herpetika	1. Mengetahui Patofisiologi terjadinya Neuralgia post Herpetika	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi		50 mnt	• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanya	Neuralgia post Herpetika		dr. Ken Wirastuti, SpS., KIC

								an dosen atau teman			
	Kuliah Pakar 4	• Mahasiswa akan mampu mengintegrasikan konsep teoritis terkait data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis DHF • Mahasiswa akan mampu menggunakan konsep teoritis alasan ilmiah (patofisiologi dan pathogenesis) dalam menentukan tatalaksana farmakologi dan non farmakologi kasus DHF	1. Menjelaskan kriteria diagnostik demam berdarah dengue, 2. Menjelaskan derajat demam berdarah dengue, 3. Menjelaskan dasar pemikiran patofisiologi tindakan pengobatan dan kemungkinan hasilnya pada pasien, keluarga, dan teman sejawat 4. Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan penatalaksanaan terkini DHF	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi		100 mnt	• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman	Klinis dan Penatalaksanaan DHF		dr. Pujiati Abbas, SpA
	Kuliah Pakar 5	• Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan virus Polio, Morbili, Mumps, Herpes, Dengue	1. Memahami aspek mikrobiologi virus Polio, Morbili, Mumps, Herpes, Dengue meliputi definisi, karakteristik, patogenesis	MCQ Mid dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi		50 menit	• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman	Virologi (polio, morbili, mumps, herpes dan dengue)		dr. Akbarudin, M.Si
	Praktikum 1	• Mahasiswa akan mampu mengidentifikasi	1. Mengetahui morfologi, karakteristik, dan		Identifikasi dan	100 mn	70 mnt	• Mengetahui morfologi, karakteristi	Trematoda dan Cestoda		Tim Bagian Parasitolo

		morfologi, karakteristik, dan siklus hidup Trematoda dan Cestoda	siklus hidup Trematoda dan Cestoda		demonstrasi (Praktikum)	t		k, dan siklus hidup Trematoda dan Cestoda			gi
	Praktikum 2	• Mahasiswa akan mampu memahami Kultur dan Antibiotic Sensitivity Test	1. Memahami teknik kultur bakteri, mampu melakukan salah satu metode AST, mampu menginterpretasi hasil AST, mengetahui mekanisme resistensi, mengetahui bakteri multi resisten seperti bakteri penghasil ESBL, MRSA, dan MDRO, mengetahui screening dari ESBL dan MRSA		Demonstrasi	100 menit	70 menit	• Memahami teknik kultur bakteri, mampu melakukan salah satu metode AST, mampu menginterpretasi hasil AST, mengetahui mekanisme resistensi, mengetahui bakteri multi resisten seperti bakteri penghasil ESBL, MRSA, dan MDRO, mengetahui screening dari ESBL dan MRSA	Kultur dan AST		Tim Bagian Mikrobiologi
	Skills Lab 1	• Menguasai konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan gambaran UKK infeksi virus	1. Mampu melakukan pengamatan dan menginterpretasi gambaran UKK infeksi virus dengan tanda bintil berair		Demonstrasi	100 menit	70 menit	Mahasiswa akan mampu memahami UKK infeksi virus	UKK Infeksi Virus		Tim Bagian Ilmu Kesehatan Kulit Kelamin

	Skills Lab 2	• Menguasai konsep teoritis alasan ilmiah dalam melakukan insisi dan drainase abses • Mampu melakukan tindakan procedural medik (insisi dan drainase abses) yang legeartis pada manikin (P) • Mampu melaksanakan praktik kedokteran pada pasien simulasi sesuai dengan layanan berbasis syariah (nilai-nilai Islam), moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya (P) • Mampu mengutamakan keselamatan pasien dengan menerapkan universal precaution (Afektif)	1. Mahasiswa mampu membedakan insisi, eksisi, maupun ekstirpasi, 2. Mahasiswa mampu mendiagnosis tanda-tanda peradangan supuratif 3. Mahasiswa mampu melakukan tindakan terapi pengeluaran abses melalui terapi insisi dan drenase abses, 2. Mahasiswa mampu mengedukasi pasien paska tindakan insisi dan drenase abses.		Demonstrasi	100 menit	70 menit	Mahasiswa akan mampu melakukan insisi dan drainase abses	Insisi dan Drainase Abses		Instruktur
2	SGD 1 dan 2	• Mahasiswa akan mampu memformulasikan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri (Sikap); • Mahasiswa akan mampu merespon perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia,gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam	1. Hadir tepat waktu 2. Aktif menyampaikan pendapat. 3. Memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat. 4. Menghargai pendapat orang lain. 5. Menyusun dan mengumpulkan laporan hasil belajar mandiri 6. Mampu Menentukan	Cek List Form Penilaian Tutorial	Diskusi kelompok kecil berbasis masalah (SGD/ Tutorial)		Pertemuan I: 100 mnt Pertemuan ke II: 100 mnt	Berdiskusi dengan menerapkan seven jump steps: 1. Identifikasi istilah baru/ kata-kata sulit 2. Identifikasi masalah dalam scenario 3. Brainstorming 4. Menyusun konsep mapping	Penyakit Morbus Hansen	15%	Tim Tutor

		menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat sesuai dengan norma yang ada (Sikap) • Mahasiswa akan mampu mengimplementasi kinerja mandiri, bermutu, dan terukur dalam penyelesaian tugas sesuai dengan standar/kriteria penyelesaian tugas (Ketrampilan umum) • Menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya penyakit morbus hansen (Pengetahuan)	differential diagnostik infeksi Mikobakterium di kulit 7. Menjelaskan patogenesis infeksi Mycobacterium lepra 8. Menjelaskan klasifikasi MH (Morbus Hansen) menurut WHO 9. Menjelaskan gejala dan tanda masing-masing tipe MH 10. Menjelaskan alasan penegakkan hasil diagnosis infeksi Mikobakterium pada kulit 11. Menjelaskan faktor-faktor yang mungkin berpengaruh terhadap pertimbangan terapi dan pencegahan MH					5. Menetapkan learning issue 6. Belajar Mandir 7. Melaporkan hasil belajar mandiri			
2	Kuliah Pakar 1	• Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan Antibiotik	1. Menjelaskan macam macam antibiotik 2. Menjelaskan farmakodinamik dan farmakokinetik antibiotik	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Ceramah dan diskusi		50 mnt	• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanya	Antibiotik		Dr. Bagas Widiyanto

								an dosen atau teman			
2	Kuliah Pakar 2	• Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik yang berhubungan dengan *Pioderma, Frambusia, dan TBC kutis*	1. Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan gambaran klinis penderita pioderma, Frambusia, dan TBC kutis 2. Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, dan penegakan diagnose pioderma, Frambusia, dan TBC kutis 3. Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan talaksana terkini pioderma, Frambusia, dan TBC kutis	MCQ Mid dan akhir modul	Ceramah dan diskusi		100 mnt	• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman	Pioderma, Frambusia, dan TBC kutis		dr Pasid, SpKK
2	Kuliah Pakar 3	• Mahasiswa akan mampu mengintegrasikan konsep teoritis terkait data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis Rabies dan Tetanus • Mahasiswa akan	1. Menjelaskan gambaran klinis penderita Rabies dan Tetanus; 2. Menjelaskan pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, dan penegakan diagnosa Rabies dan Tetanus	MCQ Mid dan akhir modul	Ceramah dan diskusi		100 mnt	• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan	Klinis dan Penatalaksanaan Rabies dan Tetanus		dr Erwin, SpPD

		mampu menggunakan konsep teoritis alasan ilmiah (patofisiologi dan pathogenesis) dalam menentukan tatalaksana farmakologi dan non farmakologi kasus Rabies dan Tetanus	3. Menjelaskan penatalaksanaan terkini Rabies dan Tetanus					dosen atau teman			
2	Kuliah Pakar 4	• Menguasai konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi demam typhoid	1. Mengetahui gambaran klinis dan penatalaksanaan terkini demam typhoid	MCQ Mid dan akhir modul	Ceramah dan diskusi		100 mnt	• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman	Klinis dan Penatalaksanaan Demam Typhoid		dr Erwin, SpPD
2	Kuliah Pakar Islam untuk Disiplin Ilmu	• Menguasai konsep Islamic world view yang berkaitan dengan ilmu kedokteran khususnya Aspek Mikrobiologis Najis Binatang dan Manfaat Wudhu	1. Mengetahui macam-macam najis dan kandungan mikroba dari bagian tubuh dan sekret tubuh binatang yang diharamkan. 2. Memahami manfaat wudhu sebagai penyembuh dan pencegah penyakit	MCQ Mid dan akhir modul	Ceramah dan diskusi		50 mnt	• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman	Aspek Mikrobiologis Najis Binatang dan Manfaat Wudhu		dr. Masfiyah, SpMK
2	Praktikum 1	Setelah mengikuti praktikum, diharapkan mahasiswa akan mampu:	1. Mahasiswa mengetahui dasar dasar	MCQ Mid dan akhir modul	Demontrasi	200 mnt	140 mnt	• Mengetahui dasar pengecata	Bakteri		Bagian Mikrobiologi

		• Mengidentifikasi *Staphylococcus sp,Streptococcus sp, Mycobacterium leprae, Corynebacterium diphtheriae,* dan bakteri anaerob	mikrobiologi (bakteri) 2. Mahasiswa mengetahui dasar dasar pengecatan bakteri 3. Mahasiswa mampu melakukan handling specimen mikrobiologi 4. Mahasiswa memahami morfologi, karakteristik, sifat, dan patogenesis Staphylococcus sp 5. Mahasiswa memahami morfologi, karakteristik, sifat, dan patogenesis Streptococcus sp 6. Mahasiswa memahami morfologi, karakteristik, sifat, dan patogenesis Mycobacterium leprae 7. Mahasiswa memahami morfologi, karakteristik, sifat, dan patogenesis Corynebacterium diphtheriae 8. Mahasiswa memahami morfologi, karakteristik, sifat, dan patogenesis bakteri anaerob					n bakteri • Melakukan handling specimen mikrobiologi • Mengidentifikasi *Staphylococcus sp,Streptococcus sp, Mycobacterium leprae, Corynebacterium diphtheriae,* dan bakteri anaerob			
2	Skills Lab	Setelah mengikuti	1. Mampu melakukan	MCQ Mid dan	Demo	70	100	• Melihat	UKK Kusta		Bagian

	1	praktikum, diharapkan mahasiswa akan mampu: • Menginterpretasi gambaran UKK Kusta dan TBC kutis	pengamatan dan menginterpretasi gambaran UKK Kusta dan TBC Kutis	akhir modul	ntrasi	mn t	mnt	gambaran UKK Kusta dan TBC Kutis • Mendengarkan penjelasan dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau temannya	dan TBC kutis		Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin
2	Skills lab 2	Setelah mengikuti skills lab PF Kusta, diharapkan mahasiswa akan mampu: • Mengaitkan konsep teoritis tentang data klinis/ manifestasi klinis suatu penyakit dengan konsep patofisiologis yang mendasari • Mengenali dan mendiskripsikan hasil pemeriksaan dermatologis yang nampak pada foto simulasi kasus	1. Mampu melakukan pengamatan dan menginterpretasi gambaran UKK Kusta dan TBC Kutis 2. Mengetahui dasar pathogenesis MH Tuberkuloid dan Lepromatosa 3. Mengetahui bentuk klinis MH 4. Mampu melakukakan penegakaan diagnosis MH berdasarkan tanda cardinal 5. Mengetahui pathogenesis kecacatan MH 6. Mampu melakukan anamnesis pada penderita MH 7. Mampu melakukan pemeriksaan khusus dan umum pada penderita MH	MCQ Mid dan akhir modul	Demonstrasi dan diskusi	70 mn t	100 mnt	• Melihat dan mengidentifikasi PF Kusta • Mendengarkan penjelasan • Berdiskusi dan menjawab pertanyaan	PF Kusta		Bagian Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin

3	SGD 1 Dan SGD 2	• Mahasiswa akan mampu memformulasikan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri (Sikap); • Mahasiswa akan mampu merespon perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia,gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat sesuai dengan norma yang ada (Sikap) • Mahasiswa akan mampu mengimplementasi kinerja mandiri, bermutu, dan terukur dalam penyelesaian tugas sesuai dengan standar/kriteria penyelesaian tugas (Ketrampilan umum) • Menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya malaria (Pengetahuan) • Menguasai konsep	1. Hadir tepat waktu 2. Aktif menyampaikan pendapat. 3. Memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat. 4. Menghargai pendapat orang lain. 5. Menyusun dan mengumpulkan laporan hasil belajar mandiri 6. Menjelaskan definisi dan mekanisme demam terkait dengan sintesis prostaglandin di hipotalamus 7. Mnjelaskan tipe tipe demam 8. Menjelaskan patofisiologi, etiologi dan patogenesis terjadinya demam menggigil 9. Menjelaskan DD terkait demam menggigil 10. Menjelaskan Gejala dan tanda macam-macam infeksi Plasmodium spesies 11. Menjelaskan Gejala dan tanda	Cek List Form Penilaian tutorial	Diskusi kelompok kecil berbasis masalah (SGD/ Tutorial)		Pertemuan I: 100 mnt Pertemuan II 100 mnt	Berdiskusi dengan menerapkan seven jump steps: 1. Identifikasi istilah baru/ kata-kata sulit 2. Identifikasi masalah dalam scenario 3. Brainstorming 4. Menyusun konsep mapping 5. Menetapkan learning issue 6. Belajar Mandiri 7. Melaporkan hasil belajar mandiri	Malaria	15%	Tim Tutor

		teoritis tentang data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis	infeksi Malaria 12. Menjelaskan penatalaksanaan malaria 13. Menjelaskan severe malaria 14. Menjelaskan pencegahan malaria								
	Kuliah Pakar 1	• Menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya leptospirosis (Pengetahuan) • Menguasai konsep teoritis tentang data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis penyakit leptospirosis • Menguasai konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi masalah kesehatan leptospirosis berdasarkan etiologi, patogenesis, dan patofisiologi	1. Mengetahui patofisiologi dan pathogenesis leptospirosis 2. Mengetahui gejala dan tanda leptospirosis 3. Mengetahui DD leptospirosis 4. Mengetahui penatalaksanaan leptospirosis 5. Mengetahui faktor risiko leptospirosis	MCQ ujian akhir modul	Ceramah dan Diskusi		100 mnt	• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman	Leptospirosis		dr. Lusito, SpPD
	Kuliah Pakar 2	• Menguasai konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan	1. Mengetahui gambaran klinis dan penatalaksanaan berbagai macam	MCQ ujian mid modul modul	Ceramah dan Diskusi		100 mnt	• Mendengarkan materi yang disampaik	Klinis dan Penatalaksanaan helmintiasis pada anak		dr.Azizah, SpA

		farmakologi dan non farmakologi untuk kasus helminthiasis pada anak	kasus Helminthiasis					an oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman			
	Kuliah pakar 3	• Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik dan ilmu Kedokteran Klinik, yang berhubungan dengan obat antimalaria dan antihelminthik	1. Mengetahui berbagai macam dan aspek farmakologi obat – obatan anti malaria dan anthelmintik	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi		50 mnt	• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman	Antiparasit (anti malaria dan anti helmiintik)		dr Qathrunnada, Msi Med
	Kuliah Pakar Islam untuk Disiplin Ilmu	Menguasai konsep Islamic world view yang berkaitan dengan ilmu kedokteran khususnya kehalalan obat	1. Memahami konsep kehalalan obat dalam Islam beserta contoh kasusnya	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi		50 mnt	• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman	Kajian Kehalalan Obat		dr. Masyhudi, M.Kes
	Kuliah Pakar Islam untuk disiplin ilmu	• Mengaitkan konsep Islamic world view dengan upaya Kebersihan lingkungan di Islam	1. Mengetahui tuntunan Islam mengenai kebersihan lingkungan	MCQ ujian akhir modul	Ceramah dan Diskusi		50 mnt	• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya	Kebersihan lingkungan di Islam		dr Ahmadi, SpKJ

								kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman			
	Skills Lab 1	• Melaksanakan praktik kedokteran kasus malaria pada pasien simulasi sesuai dengan layanan berbasis syariah (nilai-nilai Islam), moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya • Mampu menerapkan prinsip komunikasi efektif dalam rangka melakukan edukasi, nasehat, dengan menunjukkan kepekaan terhadap malaria	1. Menjelaskan Gejala dan tanda macam infeksi Plasmodium sp. dengan tanda-tanda demam menggigil. 2. Melakukan anamnesis dengan menerapkan prinsip-prinsip komunikasi sesuai paradigma yang berlaku. 3. Melakukan anamnesis terstruktur untuk menyingkirkan diagnosis banding macam-macam infeksi Plasmodium spesies. 4. Melakukan pemeriksaan fisik umum : gambaran umum dan tanda vital. 5. Melakukan dan menjelaskan Pemeriksaan Laboratorium dasar dan penunjang terkait masalah infeksi Plasmodium spesies yang menyebabkan demam menggigil. 2. • Merangkum dan menilai hasil	OSCE dan MCQ	Role play	140 mnt	200 mnt	• Melakukan tehnik konseling pada pasien standar	Anamnesis Demam dan pemeriksaan fisik umum terkait Malaria		Tim Instruktur

			dari interpretasi anamnesis, pemeriksaan fisik dan uji laboratorium sesuai prosedur untuk mendiagnosis.								
	Praktikum 1	• Menguasai konsep teoritis tentang data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis penyakit yang berhubungan dengan sporozoa dan diptera	1. Memahami karakteristik, sifat, dan siklus hidup Sporozoa dan dipteral 2. Mahasiswa Mampu Melakukan identifikasi Sporozoa dan dipteral 3. Mampu mengaplikasikan pengetahuan tentang sporozoa dan diptera untuk melakukan tindakan preventive 4. Memahami patogenesis sporozoa	MCQ	Demonstrasi	70	100 mnt	• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman	Prakt Sporozoa (Plasmodium) dan Diptera (Nyamuk)		Bagian Parasitologi
4	SGD 1 dan SGD 2	• Mahasiswa akan mampu memformulasikan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri (Sikap); • Mahasiswa akan mampu merespon perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia,gender, etnis,	1. Hadir tepat waktu 2. Aktif menyampaikan pendapat. 3. Memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat. 4. Menghargai pendapat orang lain. 5. Menyusun dan	MCQ	Diskusi kelompok kecil berbasis masalah (SGD/ Tutorial)		Pertemuan I: 100 mnt Pertemuan ke 2: 100 mnt	Berdiskusi dengan menerapkan seven jump steps: 1. Identifikasi istilah baru/ kata-kata sulit 2. Identifikasi masalah dalam scenario 3. Brainstor	Infeksi Parasit	15%	Tutor

		difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat sesuai dengan norma yang ada (Sikap) • Mahasiswa akan mampu mengimplementasi kinerja mandiri, bermutu, dan terukur dalam penyelesaian tugas sesuai dengan standar/kriteria penyelesaian tugas (Ketrampilan umum) • Menyusun konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya penyakit akibat parasit (Pengetahuan)	mengumpulkan laporan hasil belajar mandiri 6. Memahami definisi papul eritem 7. Memahami macam - macam infeksi parasit pada kulit 8. Memahami pathogenesis infeksi parasit pada kulit 9. Memahami management terapi infeksi parasit di kulit					ming 4. Menyusun konsep mapping 5. Menetapkan learning issue 6. Belajar Mandiri 7. Melaporkan hasil belajar mandiri			
4	Kuliah Pakar 1	• Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya sepsis • Menguasai konsep teoritis tentang data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis • Menguasai konsep	1. Menjelaskan definisi, kriteria, manifestasi klinis, dan penatalaksanaan sepsis	MCQ ujian akhir modul	Ceramah dan diskusi interaktif		100 mnt	• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman	Klinis dan tata laksana sepsis		dr. Erwin, SpPD

		teoritis alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi masalah kesehatan sepsis berdasarkan etiologi, patogenesis, dan patofisiologi									
4	Kuliah Pakar 2	• Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya masalah kesehatan kasus infeksi parasit kulit pada individu, keluarga, dan masyarakat. • Menguasai konsep teoritis tentang data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis infeksi parasite pada kulit	1. Menjelaskan gambaran klinis, diagnosis dan penatalaksanaan penyakit kulit karena infestasi parasit	MCQ Akhir Modul	Ceramah dan diskusi interaktif		100 mnt	• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman	Infeksi Parasit pada Kulit		dr.Hesti, SpKK
4	Kuliah Pakar 3	• Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan program pencegahan dan pemberantasan penyakit kusta dan polio	1. Mengetahui program pencegahan dan pemberantasan penyakit kusta dan polio	MCQ Akhir Modul	Ceramah dan diskusi interaktif		50 mnt	• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman	P2M Kusta dan Polio		dr. Tjatur S , M.S
4	Kuliah Pakar 4	• Menguasai konsep teoritis prinsip-	1.Mengetahui morfologi,	MCQ Akhir modul	Ceramah dan		50 mnt	• Mendengarkan	Aspek Parasitologi		dr. Menik, MSc

		prinsip ilmu Biomedik yang berhubungan dengan aspek parasitologi filaria	karakteristik, dan siklus hidup Cacing Filaria		diskusi			materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman	Cacing Filaria		
4	Kuliah Pakar 5	• Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya masalah kesehatan kasus filariasis • Menguasai konsep teoritis tentang data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis filariasis	1. Mengetahui gambaran klinis, diagnosis dan penatalaksanaan Filariasis	MCQ Akhir Modul	Ceramah dan Diskusi		100 mnt	• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman	Klinis dan penatalaksanaan Filariasis		dr. Lusito, SpPD
4	Praktikum 1	• Menguasai konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan pemeriksaan penunjuang kasus infeksi parasit • Mampu menginterpretasi data pemeriksaan penunjang kasus infeksi parasit • Mampu	1. Memahami konsep dan interpretasi data pemeriksaan penunjang untuk menegakkan penyakit infeksi tropis (serologi DHF, serologi Malaria, serologi Typhoid, dan serologi Leptospirosis)	MCQ akhir modul	Demonstrasi	100 menit	70 mnt	• Mengenal berbagai bentuk sedian obat • Mengidentifikasi bentuk sediaan obat	Pemeriksaan Serologi untuk Penyakit Tropik		Tim Patologi Klinik
4	Skills lab 1	• Mampu menegakkan diagnosis berdasarkan data/ informasi yang diperoleh dari	1. Memahami dan mampu menilai UKK Piodermi dan Creeping diseases	OSCE	Demonstrasi		100 mnt	• Mengenal UKK piodermi	UKK Piodermi & Creeping Disease		Bagian Imu Kesehatan Kulit Kelamin

		pemeriksaan fisik melalui pembelajaran diskusi kelompok maupun skills lab • Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik yang berhubungan dengan munculnya manifestasi klinis ujud kelainan kulit									
4	Skills lab 2	• Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik yang berhubungan dengan infeksi parasit • Mampu menegakkan diagnosis berdasarkan data/ informasi yang diperoleh dari pemeriksaan fisik melalui pembelajaran diskusi kelompok maupun skills lab • Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik yang berhubungan dengan munculnya manifestasi klinis ujud kelainan kulit	1. Mahasiswa mampu melakukan anamnesis lengkap, PF, mengusulkan diagnosis, pemeriksaan penunjang yang relevan, serta memberikan terapi yang tepat untuk kasus DHF dan Thyphoid 2. Mahasiswa mampu melakukan anamnesis lengkap, PF, mengusulkan diagnosis, pemeriksaan penunjang yang relevan, serta memberikan terapi yang tepat untuk kasus Herpes dan Varicella	MCQ Akhir Modul	Demo ntrasi		100 mnt	• Melakukan pengambilan specimen dengan tehnik kerokan kulit menggunakan scalpel • Melakukan pemeriksaan specimen hasil kerokan kulit dengan KOH dan pengecatan gram • Melihat morfologi agen penyebab mikosis dengan mikroskop	IPM (Integrated Patient Management)		Instruktur